
Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa Terhadap Infrastruktur Jalan di Desa Merbaun Kecamatan Amasari Barat Kabupaten Kupang

Fransiska Devaliana Ngadha¹, Aplonia Loisa Mone², Paula Adiratna Asdiani³, Yohanes Aquino Alfredo Hans⁴, Leopold M. T. Dawu⁵

Prodi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

E-mail: devangadha952@gmail.com

Article History:

Received: 31 Mei 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 09 Juni 2024

Keywords: dana desa; efektivitas; infrastruktur jalan; kebijakan.

Abstract: Pengelolaan dana Desa memerlukan suatu perencanaan, pengelanaan hingga pertanggungjawaban yang akuntabel dan transparan dan harus melibatkan Masyarakat agar tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan anggaran dana desa terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Desa Merbaun, Kecamatan Amasari Barat, Kabupaten Kupang dengan menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner pada 95 responden yang di mana terdiri dari variabel dependen berupa efektivitas infrastruktur jalan dan juga variabel independen yang meliputi transparansi, partisipatif, dan akuntabilitas penggunaan dana desa. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan data layak diolah lebih lanjut. Analisis regresi linier berganda menunjukkan variabel akuntabilitas berpengaruh positif secara signifikan, sedangkan partisipatif dan transparansi belum signifikan. Pengamatan lapangan mengkonfirmasi beberapa jalan masih dalam kondisi rusak. Simpulannya, penggunaan dana desa telah memberi dampak positif namun belum sepenuhnya efektif. Diperlukan peningkatan pengelolaan dan partisipasi masyarakat agar tujuan penggunaan dana desa tercapai lebih optimal.

PENDAHULUAN

Dana Desa telah menjadi hak dan kewajiban Desa yang perlu dikelola dalam tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa (Mamuaya et al., 2017). Sumber dana Desa berasal dari Transfer Keuangan Daerah (TKD) yang bertujuan untuk mendukung pendanaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan di Desa (Khoiriah & Meylina, 2018). Penggunaan dana Desa umumnya diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa (Ardiyani et al., 2021). Salah satu bagian dari prioritas dana Desa dalam hal pembangunan ini adalah pembangunan infrastruktur jalan

(Hardianti et al., 2017). Pengembangan infrastruktur jalan di tingkat Desa memiliki peran yang vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, konektivitas antar wilayah, dan aksesibilitas masyarakat terhadap berbagai layanan (Kustanto, 2020). Di Indonesia, program Dana Desa telah menjadi instrumen utama dalam memfasilitasi pembangunan infrastruktur di tingkat Desa, termasuk pembangunan jalan (Degodona & Ginting, 2020).

Pengelolaan keuangan Desa seharusnya dilakukan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin yang dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa (Hasanah et al., 2020). Kemajuan daerah pe Desaan dalam hal infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat harus disesuaikan dengan tantangan spesifik, sumber daya yang tersedia, masukan dan keinginan masyarakat, serta prioritas pembangunan pe Desaan yang telah ditetapkan (Setiawan et al., 2020). Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang tepat diperlukan untuk memastikan penggunaan dana yang dialokasikan untuk pembangunan pe Desaan dan kesejahteraan masyarakat secara efektif (agrowisata-untuk-kelestarian-perkebunan-kopi-arabica-organik-di-ngada. (n.d.).Husnun et al., 2023).Perencanaan pembangunan pe Desaan harus selaras dengan rencana kabupaten atau kota untuk menjaga pendekatan yang seimbang (Mamuaja et al., 2021). Sangat penting untuk tetap berpegang pada tujuan yang direncanakan ketika melaksanakan pembangunan pe Desaan, dan baik pejabat pemerintah maupun masyarakat harus mempunyai hak untuk mengawasi pembangunan untuk memastikan hal tersebut selaras dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan (Sante et al., 2023). Dana Desa ditujukan untuk pembangunan pe Desaan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga penting bagi pemerintah untuk memanfaatkannya secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab (Jaa et al., 2020).

Kabupaten Kupang merupakan salah satu kabupaten yang menerima dana transfer daerah dari pemerintah pusat dalam bentuk dana Desa itu sendiri. Menurut data Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan diketahui pada tahun 2022 kabupaten kupang menerima dana Desa senilai Rp165.402.239.000, tahun 2023 sebesar Rp149.375.528.000, dan tahun 2024 sebesar Rp149.609.296 (Anonymous, 2022). Desa Merbaun, yang terletak di Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang, merupakan salah satu wilayah yang telah menerima alokasi dana Desa untuk pengembangan infrastruktur jalan. Menurut Peraturan Bupati Kupang Nomor 55 Tahun 2022, Desa merbaun mempeloh pagu dana Desa sebsar Rp578.567.430 (Anonymous, 2022). Desa Merbaun termasuk dalam 54 Desa dari 160 Desa di Kabupaten Kupang yang mendapatkan alokasi dana Desa tahun 2024 di atas Rp1.000.000.00,00 yaitu sebesar Rp1.058.695.000,00 (Harapan, 2024). Meskipun telah ada alokasi Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur jalan, melalui pengamatan langsung menunjukkan bahwa masih banyak jalan di Desa Merbaun yang rusak. Terdapat jalan kelas 3a sepanjang 13 kilometer yang rusak, jalan kelas 4 sepanjang 7 kilometer yang rusak, serta jalan Desa sepanjang 30 kilometer yang juga rusak. Ini menandakan bahwa meskipun alokasi dana telah disediakan, namun masih ada kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dana tersebut dalam memperbaiki kondisi infrastruktur jalan.

Penelitian terdahulu tentang Pengaturan Keuangan Desa Dan Pengelolaanya di Desa Merbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang melalui pendekatan kualitatif, menyatakan bahwa pengelolaan keuangan di Desa Merbaun telah dilakukan dengan (Gerson Alexander I. Baunsele, Kotan Y. Stefanus, 2023). Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas penggunaan anggaran Dana Desa terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Desa Merbaun. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai aspek terkait penggunaan Dana Desa dan pembangunan infrastruktur di tingkat Desa, namun belum ada yang fokus pada Desa Merbaun. Penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Dana Desa

Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara) dengan pendekatan kualitatif, di mana memperoleh kesimpulan bahwa pencapaian tujuan dana Desa dalam peningkatan pembangunan di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, sudah tercapai disebabkan pemerintah konsisten dalam musyawarah Desa untuk pembangunan, sehingga efektif dalam peningkatan pembangunan Desa, pembangunan tepat sasaran mendapatkan respon yang baik dari masyarakat terhadap pemerintah yang dinilai efektif untuk membuat masyarakat Desa sejahtera melalui dana Desa untuk peningkatan pembangunan di Desa Watutumou Dua. Integrasi yang ada di Desa Watutumou Dua cukup baik karena pemerintah mampu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat Desa, sehingga mampu mengambil simpati dari masyarakat untuk berkerja sama dan memberikan informasi terbaru tentang peningkatan pembangunan di Desa Watutumou Dua melalui dana Desa. Partisipasi masyarakat yang ada di Desa Watutumou Dua sangat tinggi dalam hal pembangunan terlebih khusus pembangunan infrastruktur yang ada di Desa, sehingga pemerintah Desa Watutumou Dua tidak perlu mencari sumber daya yang ada di luar Desa Watutumou Dua. Transparansi yang ada di Desa Watutumou Dua kurang merata. Hal itu terjadi di karenakan beberapa tempat pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Watutumou Dua tidak terpasang papan proyek yang menandakan sumber dana yang berasal dari dana Desa (Mingkid et al., 2017).

Penelitian tentang Analisis Efektivitas Dan Dampak Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani terhadap Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas (Tahun Anggaran 2020-2021). Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, studi observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian Analisis Efektivitas dan Dampak Bantuan Langsung Tunai dan Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani terhadap Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pliken sebagai berikut: Efektivitas bantuan langsung tunai dana Desa di Desa Pliken dari aspek ketepatan waktu telah tepat waktu dan selaras dengan mekanisme yang diterbitkan pemerintah, aspek ketepatan sasaran telah sesuai dengan sasarannya yaitu masyarakat miskin yang belum terdaftar dalam calon penerima bantuan apapun seperti PKH maupun BPNT, aspek pencapaian tujuan telah tercapai selaras dengan tujuan namun beberapa masyarakat belum bisa memanfaatkan BLT DD sebaik-baiknya. Dampak bantuan langsung tunai dana Desa di Desa Pliken terhadap perekonomian cukup membantu walaupun hanya skala jangka pendek saja dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari sedangkan dampak bantuan langsung tunai dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat tidak berdampak langsung karena hanya membantu masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat masih stagnan. Efektivitas pembangunan infrastruktur jalan usaha tani di Desa Pliken dari aspek ketepatan waktu belum berjalan tepat waktu karena alasan cuaca yang tidak mendukung dan dana yang terbatas, aspek ketepatan sasaran telah selaras yakni petani yang memiliki areal pertanian jauh dari jalan raya, aspek pencapaian tujuan telah tercapai yaitu petani terbantu dengan adanya jalan usaha tani sehingga mobilisasi lancar. Dampak pembangunan infrastruktur jalan usaha tani di Desa Pliken terhadap perekonomian berdampak positif karena mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan oleh petani sedangkan dampak pembangunan infrastruktur jalan usaha tani di Desa Pliken terhadap kesejahteraan masyarakat berdampak positif tetapi tidak signifikan karena jalan usaha tani dibangun dalam beberapa tahapan (Perdana et al., 2022).

Penelitian tentang Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Torjunan Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis

Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Torjunan Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang. Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis hasil penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode analisis kualitatif. Dimana penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan secara jelas, sistematis dan seadanya bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan alokasi Dana Desa di Desa Torjunan Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang. Kemudian, data yang didapat dianalisis dan diinterpretasikan melalui gambaran-gambaran sehingga diperoleh kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder dengan subjek penelitian yang terdiri dari Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Masyarakat Desa. Data primer penelitian diperoleh melalui pengisian angket dan wawancara oleh responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan dan penetapan rencana pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Torjunan Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang telah dilakukan dan mengacu pada Peraturan Bupati Sampang No. 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan serapan anggaran terbesar terfokus pada pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan khususnya jalan rabat beton. Efektivitas serapan anggaran Dana Desa yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pencapaian kinerja keuangan yang efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan realisasi anggaran terhadap target belanja yang mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan seluruh Dana Desa yang telah dianggarkan oleh pemerintah telah dibelanjakan seluruhnya oleh Pemerintah Desa (Tabrani, 2022).

Artikel ini menghasilkan kebaruan ilmiah yang secara khusus mengevaluasi Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Merbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang. Melalui pendekatan yang holistik, artikel ini memberikan pemahaman baru tentang sejauh mana alokasi Dana Desa tersebut telah berhasil memperbaiki kondisi infrastruktur jalan di Desa Merbaun. Berdasarkan latar belakang dan pengamatan langsung, permasalahan penelitian yang diangkat dalam artikel ini adalah sejauh mana efektivitas penggunaan anggaran Dana Desa terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Desa Merbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang. Meskipun pengelolaan keuangan Dana Desa Merbaun pada penelitian sebelumnya dianggap telah baik, tetapi masih diperlukan evaluasi lebih lanjut terkait dengan bagaimana alokasi Dana Desa telah berdampak pada perbaikan kondisi infrastruktur jalan baik dalam hal transparansi, akuntabel, dan partisipatif. Secara khusus, artikel ini bertujuan untuk menganalisis kondisi infrastruktur jalan sebelum dan setelah penggunaan Dana Desa, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan, dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas penggunaan anggaran Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Merbaun dengan memperhatikan asas transparansi, akuntabel dan partisipatif. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang peran Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di tingkat Desa, khususnya di Desa Merbaun, serta memberikan masukan yang berguna bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengelolaan Dana Desa di masa mendatang.

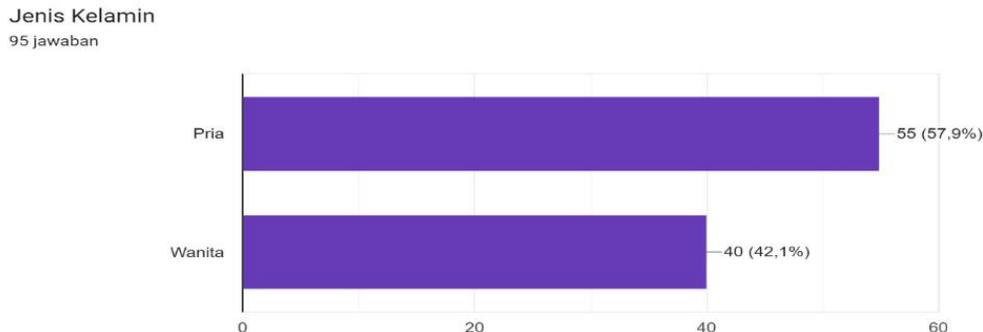
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data secara numerik melalui penyebaran kuisioner yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik guna mengevaluasi efektivitas penggunaan anggaran Dana Desa terhadap infrastruktur jalan di Desa Merbaun, Kecamatan

Amarasi Barat, Kabupaten Kupang dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik yang kemudian dilanjutkan pada Uji Korelasi dan Regresi (Maji et al., 2024). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert kepada 95 responden yang dipilih secara acak dan jumlah responden ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Damar et al., 2021). Variabel yang dianalisis pada penelitian ini mencakup variable dependen yakni efektivitas infrakstruktur jalan (Y) dan variable independen meliputi transparansi (X1), partisipatif (X2), dan akuntabilitas (X3) penggunaan anggaran dana Desa di Desa Merbaun, kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komposisi jumlah responden dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 yang mencakup 95 sampel dengan jumlah Perempuan 40 orang (57,9%) dan jumlah pria sebanyak 55 orang (42,1%).



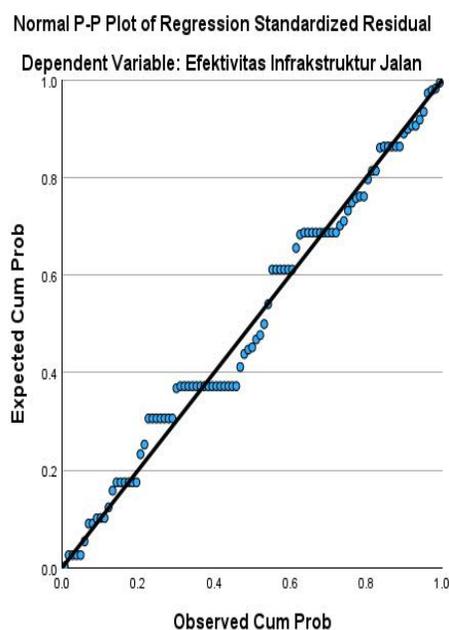
Gambar 1. Komposisi Responden

Dalam pola kehidupan sosial budaya masyarakat, komposisi masyarakat yang berjenis kelamin pria umumnya dapat lebih memahami masalah dengan cepat, namun informasi tertulis lebih singkat (Cahyono, 2017). Laki-laki umumnya lebih dominan dalam merencanakan solusi dan melaksanakan rencana tersebut, namun mereka tidak menentukan jawabannya (Siregar, 2022). Studi ini menemukan bahwa perempuan membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami permasalahan, namun informasi tertulis lebih lengkap (Arvianto, 2018). Ketika seorang wanita merencanakan suatu solusi dan menerapkannya, dia dapat melanjutkan dengan sukses dan bahkan merevisi jawabannya (Ghifari et al., 2021). Baik pria maupun wanita bisa menyelesaikan masalah dengan benar (Nurjanah et al., 2019). Jawaban dari responden diuji kembali validitas dan reliabilitasnya agar dapat dilanjutkan ke tahapan uji selanjutnya.

Hasil analisis validitas menunjukkan nilai .Sig (2-tailed)^c untuk semua variabel adalah <0,001. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Rosita et al., 2021). Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari kuisisioner valid atau sah untuk di lanjutkan ke uji selanjutnya. Uji kemudian dilanjutkan pada uji reliabilitas, di mana hasil Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0.790. Hasil analisis realibilitas menunjukkan bahwa data jawaban kuisisioner 95 responden cukup reliabel sebesar 79%. Uji reliabilitas merupakan instrumen penelitian pengujian yang dirancang untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat diandalkan (Ardiansyah et al., 2023). Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's alpha (Anggraini et al.,

2022). Jika suatu variabel mempunyai nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel atau konsisten ketika diukur (Sri Ekowati, Meilaty Finthariasari, 2020). Kemudian, terlepas dari apakah peringkat survei tersebut dapat diandalkan atau tidak, penilaian alternatif harus dibandingkan dengan penilaian keandalan yang diterima (Asmita & Fitriani, 2022). Berdasarkan tabel kriteria reliabilitas dan penentuan nilai Cronbach's alpha kuesioner harus $> 0,60$ maka kuesioner perilaku prososial yang dikembangkan peneliti dapat diandalkan atau konsisten pada kategori sedang.

Uji kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang secara bertahap dimulai dari uji normalitas, uji autokorelasi, Uji Heterokedastitas, dan Uji multikolinearilitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel mempunyai distribusi normal (Fahmeyzan et al., 2018). Karena uji t dan uji F mengasumsikan residu model regresi berdistribusi normal, maka harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu (Mardiatmoko, 2020). Dalam penelitian ini, dilakukan uji deteksi normalitas menggunakan histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi mendekati normal. Plot probabilitas dapat menunjukkan perbandingan antara sebaran kumulatif data nyata dengan data kumulatif data berdistribusi normal (Carnevela & Widyawati, 2017). Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Gambar 2.

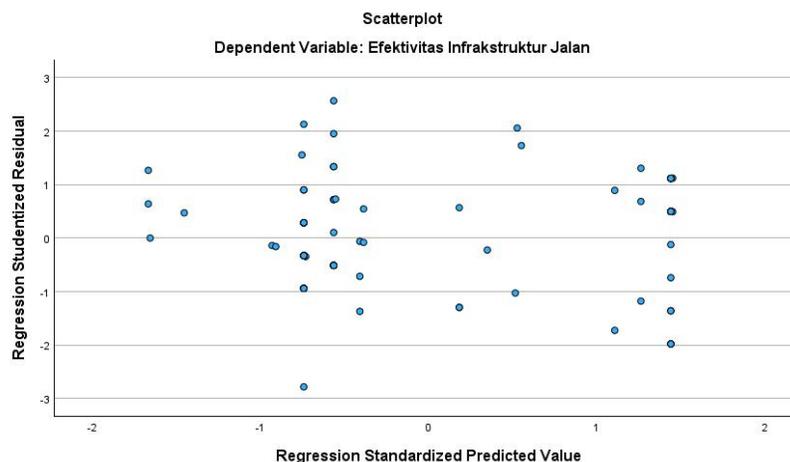


Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Gambar 2 menunjukkan Data berdistribusi normal yang ditandai penyebaran titik tetap mengitiasi garis diagonal. Terlihat titik-titiknya tersebar secara diagonal dan distribusinya mendekati garis normal. Dapat disimpulkan bahwa diagram ini menunjukkan diagram probabilitas normal yang mendekati diagonal. Grafik di atas menunjukkan hasilnya. Artinya model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal. Karena grafik normalitas dan probabilitas normal model regresi pada model tidak menunjukkan hasil yang berbeda, maka dapat dikatakan bahwa keempat model regresi tersebut tidak melanggar asumsi normalitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians antara residu observasi yang satu sebanyak observasi dan observasi yang lain sebanyak observasi dalam model regresi (Prasetyo & Suryandani, 2023). Jika varians dari residu pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut

heteroskedastisitas (Rohmawati, 2018). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heteroskedastisitas (Andriani, 2017). Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa model regresi memiliki pola menyebar disekitar titik nol pada sumbu x dan y. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara *spurious error* periode dengan *spurious error* periode t-1 (sebelumnya) pada metode regresi linier (Heriyanto & Chen, 2014). Hasil uji autokorelasi Durbin-Watson ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.765

Tabel 1 yang menunjukkan hasil Durbin-Watson sebesar 1.765. Nilai Dw hitung dibandingkan dengan nilai Du dan 4-Du yaitu $1.557 < Dw (1.765) < 1,778$. Oleh karena itu diketahui tidak terjadi autokorelasi pada data yang diperoleh. Tanpa autokorelasi, nilai-nilai statistik seperti t-test dan F-test akan valid. Ini memungkinkan peneliti untuk melakukan inferensi statistik yang akurat mengenai signifikansi koefisien regresi dan validitas model secara keseluruhan (Setya Budi et al., 2024). Lalu Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat multi korelasi antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya pada model regresi (F. Suryani & Pariani, 2018). Uji multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel independen ditinjau dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi dalam statistik kolinearitas (Nugraha & Manda, 2021). Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.201		
Akuntabilitas	2.154	.337	2.966
Partisipatif	.623	.289	3.459
Transparansi	.686	.614	1.629

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF<10 yang menandakan tidak terjadi gejala multikolinearitas (Suryadi et al., 2020). Hasil uji asumsi klasik dari data yang diperoleh dalam jawaban 95 responden tentang efektivitas penggunaan anggaran dana Desa terhadap infrastruktur jalan di Desa Merbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang, menunjukkan bahwa uji layak untuk dilanjutkan ke tahapan uji korelasi dan regresi linear berganda.

Hasil uji korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat korelasi variabel independen terhadap variabel dependen (N. L. Suryani, 2019). Hasil uji korelasi ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.503		1.642

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas, Partisipatif
Pengelolaan Anggaran Dana Desa

b. Dependent Variable: Efektivitas Infrastruktur Jalan

Berdasarkan Tabel 3, maka diketahui bahwa nilai R sebesar 0,720 yang berarti setiap variabel yang dihitung berkorelasi cukup kuat sebesar 72% terhadap Efektivitas Infrastruktur Jalan, sedangkan secara simultan variabel yang diukur berkorelasi sedang dengan nilai sebesar 51,9% yang sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini (Montolalu et al., 2021). Variabel-variabel lain tersebut misalnya penggunaan material berkualitas tinggi dan metode konstruksi yang tepat, perencanaan dan desain teknik yang baik, program pemeliharaan yang terjadwal dan perbaikan yang tepat waktu, dukungan dan pengawasan dari pemerintah daerah, keterampilan dan kompetensi tenaga kerja yang terlibat dalam proyek pembangunan jalan, kondisi geografis dan lingkungan seperti topografi, cuaca, dan drainase dapat mempengaruhi kualitas dan umur jalan yang dibangun serta tingkat keterlibatan dan dukungan dari masyarakat dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan juga dapat mempengaruhi keberhasilan proyek (Nyoman, 2019). Karena setiap variabel berkorelasi cukup kuat, maka uji dilanjutkan pada Analisis Regresi Linear Berganda. Uji ini merupakan analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Rinaldi & Nanang Prayudyanto, 2021). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menilai Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa Terhadap Infrastruktur Jalan di Desa Merbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.881	1.671	
	Akuntabilitas	1.552	.303	.642
	Partisipatif	-.019	.323	-.008
	Transparansi	.298	.195	.142

Berdasarkan Tabel 4, maka diketahui bahwa koefisien regresi dari setiap variable yang diukur pada Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa Terhadap Infrastruktur Jalan di Desa Merbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang adalah $Y = 9.881 + 1.552 X_1 - 0.019 X_2 + 0.298 X_3$. Secara Konstan, semua variable yang diukur berpengaruh sebesar 9.881 efektivitas

penggunaan anggaran Dana Desa terhadap infrastruktur jalan di Desa Merbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang, variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif berturut-turut sebesar 1.552 dan 0,298, sedangkan variabel partisipatif berpengaruh negatif sebesar -0,019. Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa variabel partisipatif berpengaruh negatif mengindikasikan bahwa partisipasi Masyarakat Desa Merbaun rendah dalam pengelolaan anggaran Dana Desa untuk Pembangunan infrakstruktur jalan di Desa Merbaun.

Hasil analisis kemudian di uji secara simultan dan parsial dengan menggunakan uji F dan Uji t. Hasil Uji F ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	32.733	<,001 ^b
	Residual		
	Total		

Hasil uji F menunjukkan bahwa setiap variabel yang diukur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan anggaran untuk pembangunan infrakstruktur jalan yang ditandai dengan nilai .sig sebesar <0,001 yang lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan, yaitu 5% atau 0,05 (Qurnia Sari et al., 2017). Selanjutnya dilakukan Uji t untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara parsial terhadap variable terikat (Stawati, 2020). Hasil analisis uji t ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	5.912	<,001
	Akuntabilitas	5.125	<,001
	Partisipatif	-.057	.954
	Transparansi	1.529	.130

Hasil uji menunjukkan bahwa Tingkat partisipatif dan transparansi tidak terpengaruh terhadap eektivitas penggunaan anggaran untuk pembangunan infrakstruktur jalan. Hal ini menunjukkan tidak adanya keterlibatan masyarakat dalam mendukung program kerja pemerintah Desa dalam mengelola anggaran Dana Desa. Hal tersebut diperkirakan karena tidak adanya transparansi penggunaan anggaran, sehingga Masyarakat tidak ingin melibatkan diri dalam program kerja Desa. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil pengamatan langsung di lapangan, di mana sebagian besar jalan kelas 3a, kelas 4, dan jalan Desa masih dalam kondisi rusak. Perbandingan antara hasil analisis data kuisioner dan pengamatan langsung menyoroti pentingnya melihat kondisi lapangan secara langsung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang situasi yang sebenarnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang efektivitas penggunaan anggaran Dana Desa terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Desa Merbaun. Pembahasan ini juga menggarisbawahi perlunya evaluasi yang berkelanjutan terhadap penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan dengan mempertimbangkan juga partisipatif Masyarakat sehingga terciptanya pengelolaan anggaran dana desa yang transparan. Partisipasi Masyarakat perlu ditingkatkan agar pengelolaan anggaran Dana Desa tepat sesuai sasaran sebagaimana tujuan peruntukkan awalnya. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan dalam pengelolaan dan

alokasi dana Dana Desa guna memastikan bahwa infrastruktur jalan yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam konteks pengetahuan yang telah ada. Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Desa Merbaun baik, namun penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam efektivitas penggunaan dana Dana Desa terutama dalam pembangunan infrastruktur jalan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang dalam penggunaan anggaran Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur jalan di tingkat Desa. Hal ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengelolaan Dana Desa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan anggaran dana desa terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Desa Merbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang secara umum, penggunaan anggaran dana desa telah berdampak positif terhadap peningkatan infrastruktur jalan di Desa Merbaun. Hal ini terlihat dari sebagian besar jalan yang telah diperbaiki setelah adanya alokasi dana desa. Variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan dana desa. Namun, variabel partisipatif dan transparansi belum berpengaruh secara signifikan. Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan jalan masih rendah. Hal ini berdampak pada rendahnya transparansi penggunaan dana oleh pemerintah desa. Masih terdapat beberapa jalan yang belum diperbaiki meskipun telah ada alokasi dana desa. Hal ini mengindikasikan belum maksimalnya penggunaan anggaran. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dana desa secara umum telah berdampak positif namun belum sepenuhnya efektif terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Desa Merbaun. Diperlukan perbaikan pengelolaan dan peningkatan partisipasi masyarakat agar tujuan penggunaan dana desa tercapai dengan lebih optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Lukman, F. H., & ... (2023). Manajemen pengelolaan dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa bobos kabupaten subang. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 3, 84–95. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1575%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1575/1372>
- Andriani, S. (2017). Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 63–72. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1014>
- Angraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Anonymous. (2022). PERATURAN BUPATI KUPANG NOMOR 55 TAHUN 2022 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI KUPANG NOMOR 1 TAHUN 2022 TENTANG PENETAPAN BESARAN DAN PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA DI KABUPATEN KUPANG TAHUN ANGGARAN 2022. In *PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG* (Vol. 1, Issue 1, p. 1). Pemerintah Kabupaten Kupang. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen

- Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ardiyani, A. R., Utami, E. R., Amanati, H. T., & Yusuf, A. M. (2021). Studi Pengelolaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Wonosobo. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(2), 178–189. <https://doi.org/10.18196/jati.v4i2.12093>
- Arvianto, I. R. (2018). Proses Berpikir Kreatif Mahasiswa dalam Pengajuan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 6(2), 99. <https://doi.org/10.25273/jipm.v6i2.2180>
- Asmita, W., & Fitriani, W. (2022). Studi Literatur: Konsep Dasar Pengukuran. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(3), 217–226.
- Cahyono, B. (2017). Analisis Ketrampilan Berfikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender. *Aksioma*, 8(1), 50. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1510>
- Carnevela, C. R., & Widyawati, N. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–17.
- Damar, V. I., Masinambow, V. A. J., & Naukoko, A. T. (2021). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(03), 1–12.
- Degodona, L. P., & Ginting, R. P. (2020). Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Berdasarkan Anggaran Dana Desa Tahun 2019. *Jurnal Stindo Profesional*, VI(6), 1–228.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Gerson Alexander I. Baunsele, Kotan Y. Stefanus, H. R. U. (2023). Pengaturan Keuangan Desa Dan Pengelolaannya di Desa Merbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang. *Artemis Law Journal*, 1, 278–291.
- Ghifari, M., Salsabila, E., & Aziz, T. A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis pada Bentuk Aljabar Ditinjau Perbedaan Gender. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(2), 243. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i2.9542>
- Harapan, S. (2024). Dana Desa 2024 Kabupaten Kupang: 54 Desa Dapat Lebih dari 1 Millyar. *Suaraharapan.Com*, 1. <https://majalahsuaraharapan.com/dana-desa-2024-kabupaten-kupang-54-desa-dapat-lebih-dari-rp-1-miliar-ini-rinciannya/>
- Hardianti, S., Muhammad, H., & Lutfi, M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kecamatan Ampna Kota). *Jurnal Katalogis*, 5(1), 120–126. <http://elkanagoro.blogspot.co>
- Hasanah, S., Nurhayati, E., & Purnama, D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.18196/rab.040149>
- Heriyanto, H., & Chen, M. (2014). Analisis Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Jumlah Uang Beredar (M1), Kurs Rupiah, Dan Indeks S&P 500 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2694>
- Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan

- Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4237>
- Khoiriah, S., & Meylina, U. (2018). Analisis Sistem Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Regulasi Keuangan Desa. *Masalah-Masalah Hukum*, 46(1), 20. <https://doi.org/10.14710/mmh.46.1.2017.20-29>
- Kustanto, A. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Indonesia: Peran Infrastruktur, Modal Manusia Dan Keterbukaan Perdagangan. *Buletin Studi Ekonomi*, August, 80. <https://doi.org/10.24843/bse.2020.v25.i01.p05>
- Maji, R., Pasolo, F., Yamin Noch, M., & Sonjaya, Y. (2024). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Keerom. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 53–68.
- Mamuaja, J., Kawatu, F. S., & Kambey, A. (2021). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 7(1), 249–258. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1221>
- Mamuaya, J. V., Sabijono, H., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 (Studi Kasus di Desa Adow Kecamatan Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 5(2), 1020–1030. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16060>
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 3–4.
- Montolalu, N. A., Tumbel, T. M., & Walangitan, O. C. (2021). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Skincare Scarlett Whitening pada Platform Digital. *Productivity*, 2(4), 272–275.
- Nugraha, N. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Inflasi, Bi 7 Days Reverse Repo Rate, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 12(2), 200–216. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi>
- Nurjanah, S., Kadarisma, G., & Setiawan, W. (2019). Analisis kemampuan penalaran matematik dalam materi sistem persamaan linear dua variabel pada siswa SMP kelas VIII ditinjau dari perbedaan gender. *Jurnal On Education*, 01(02), 372–381.
- Nyoman, S. (2019). Pengelolaan Resiko Yang Mempengaruhi Kinerja Mutu Pada Pelaksanaan Proyek Jalan Ciamis – Banjar – Pangandaran – Batas Jateng. *Techno-Socio Ekonomika*, 12(1), 14–33. <https://doi.org/10.32897/techno.2019.12.1.3>
- Perdana, W., Purwati, A. S., & Sarmilasari, M. (2022). Analisis Efektivitas Dan Dampak Bantuan Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas (Tahun Anggaran 2020-2021). *Call for Paper and National Conference 2022*, 1101–1114.
- Prasetyo, I., & Suryandani, W. (2023). Relevansi Antara Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Irvan. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen V*, 12, 323–333.
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Rinaldi, M., & Nanang Prayudyanto, M. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji

- Regresi Linear Berganda. *Seminar Nasional Ketekniksipilan*, 1(1), 2021.
- Rohmawati, Z. (2018). Kualitas, Harga Dan Keragaman Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 19. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.418>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sante, E., Masinambow, V. A. J., & Sumual, J. I. (2023). ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi: Desa Tabulo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 109–120.
- Setiawan, A., Suwaryo, U., & Rahmatunnisa, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Kabupaten Bandung Studi Kasus di Desa Margamukti, Desa Sayati, Desa Ciburial dan Desa Nanjung Kabupaten Bandung. *Jurnal Academia Praja*, 3(2), 251–270.
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Siregar, N. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa PGMI Pada Materi Volume Bangun Ruang. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 113–122. <https://doi.org/10.31316/jderivat.v9i2.2711>
- Sri Ekowati, Meilaty Finthariasari, A. (2020). Jurnal ilmiah akuntansi, manajemen & ekonomi islam (jam-ekis) volume 3, no. 1, januari 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis)*, 3(1), 1–14.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Suryadi, N., Riri, M., & Ritonga, I. (2020). PENGARUH INFLASI, BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PRIODE 2012-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Suryani, F., & Pariani, E. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1), 12–22.
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(3), 419. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i3.3017>
- Tabrani. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(7), 1349–1358.